

Pemberdayaan Penguatan Kapasitan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menjadi Tajhizul Jenazah Profesional Sesuai Syariah Islam Di Desa Borikamase

^{1*}**Nurjannah, ²Nurmiati Muchlis, ³Nursetiawaty**

¹Fakultas Satra, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

²Fakultas kesehatan Masyarakat, Univesitas Muslim Indonesia, Indonesia

³ Fakultas Agama Islam, Univesitas Muslim Indonesia, Indonesia

Korespondensi: nurjannah_abna@umi.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan peran kapasitas Pengurus TP-PKK sebagai tajhizul jenazah (pada aspek memandikan, mengkafani, menshalati, memakamkan) pada aspek kesehatan dan sesuai tuntutan syariah islam dengan kemampuan menggunakan alat/sarana yang reprezentatif. PKM ini terdiri dari 4 (empat) masalah utama yang masing-masing berkaitan dengan masalah pendidikan, sosial budaya & agama, masalah Kesehatan, dan masalah ekonomi, 1) Rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra sebagai tajhizul jenazah sesuai syariah Islam sebagai kewajiban kolektif (Fardhu kifayah) di suatu masyarakat, 2) Belum adanya sarana dan media informasi yang representative untuk pedoman pemulasaran jenazah sebagai media efektif dan efisien dengan menerapkan patient safety sesuai tuntutan syariah Islam. 3) Rendahnya keterampilan mitra dalam pemanfaatan sarana pemulasaran jenazah, dan 4) Belum adanya kemampuan mitra dalam manajerial perencanaan keuangan (masalah ekonomi dan pendidikan). Metode Pendekatan yaitu; pelatihan dan bimbingan teknis, melalui; ceramah, simulasi, microteaching, brainstorming, ice breaking, diskusi tanya-jawab, pre-post test, monitoring evaluasi, problem solving dan studi kasus. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra. Hasil evaluasi ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara, simulasi dan presentasi secara langsung yang dilakukan oleh mitra. Tindaklanjut kegiatan adanya pelaporan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdi. Keterlibatan aktif mitra serta peran stakeholder menjadi kunci utama kesinambungan dari kegiatan ini.

Kata Kunci : Tajhizul Jenazah, Advocacy, manajemen keuangan, Komunikasi, Teknologi

Abstract: : Community service activities aim to increase the role of and capacity of the TP-PKK Management as a corpse tajhizul (in the aspects of bathing, kafani, menshalati, and burying) in the health aspect and by the guidance of Islamic sharia with the ability to use reflexive tools/facilities. This PKM consists of 4 (four) main problems each related to educational, socio-cultural & religious issues, health issues, and economic problems, 1) The low level of knowledge and skills of partners as the tajhizul of the body by Islamic sharia as a collective obligation (Fardhu kifayah) in a society, 2) The absence of representative means and information media for the guidelines for the initiation of the body as an effective and efficient media by implementing patient safety according to the demands of Islamic sharia. 3) Low skills of partners in the use of facilities for embalming corpses, and 4) Lack of managerial skills of partners in financial planning (economic and educational problems). The Approach Method is; technical training and guidance, through; Lectures, simulations, microteaching, brainstorming, ice-breaking, question-and-answer discussions, pre-post tests, monitoring evaluations, problem-solving, and case studies. The results of community service show a change in the improvement of partner knowledge and skills. The results of this evaluation were obtained based on interviews, simulations, and direct presentations conducted by partners. Follow-up activities include continuous reporting monitoring and evaluation carried out by the

service team. The active involvement of partners and the role of stakeholders are the main keys to the continuity of this activity.

Keywords : Tajhizul Funeral, Advocacy, financial management, communication, technology

PENDAHULUAN

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Borikamase memiliki peran strategis sebagai fasilitator, perencana, pelaksana dan penggerak masyarakat. Tim Penggerak PKK membina kelompok PKK di setiap dusun. Kompetensi utama yang harus dimiliki sebagai tajhizul jenazah yaitu pengetahuan tentang peran dan tugas sesuai syariat Islam, tata cara merawat jenazah mulai dari memandikan, mengafankan, menshalatkan, dan memakamkan, teknik penggunaan sarana memandikan jenazah yang aman dan terbebas dari virus ataupun bakteri pathogen (safety dari kuman ataupun agent penyakit yang bisa ditularkan melalui kontak dengan mayyit) ditambah kemampuan manajerial keuangan¹⁻⁴. Adapun hasil identifikasi dan kesepakatan masalah mitra yaitu: keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, informasi dan teknologi. Hasil kesepakatan ditetapkan empat prioritas masalah yang akan diberikan solusi dengan pertimbangan kemampuan sumber daya pengabdi dan potensi di mitra dan dukungan pemerintah setempat.

Alasan penetapan prioritas masalah didasarkan pada kebutuhan utama pengetahuan dan keterampilan sebagai tajhizul jenazah, tata cara pemulasaran jenazah sesuai syariat Islam, kelengkapan sarana dan ruang sarana hingga mengembangkan menjadi suatu usaha dan edukasi serta pelatihan manajerial perencanaan keuangan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan, diperoleh solusi sebagai berikut; Pelatihan Peran dan fungsi Tajhizul Jenazah Sesuai Syariah Islam (Solusi masalah pendidikan, keagamaan, dan sosial), Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat (Solusi masalah teknologi, keagamaan, kesehatan dan pendidikan), Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam pemulasaran jenazah dengan menerapkan patient safety (Solusi masalah teknologi, pendidikan, kesehatan dan Agama). Pelatihan Manajerial Perencanaan Keuangan (Solusi masalah ekonomi dan Pendidikan) .

Tabel 1. Keterkaitan antara masalah, solusi dan indicator kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Permasalahan | Solusi | Indikator Capaian |
|---|--|---|
| 1. Rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra sebagai tajhizul jenazah sesuai syariah Islam sebagai kewajiban kolektif (Fardhu kifayah) di suatu masyarakat | 1. Pelatihan Peran dan fungsi Tajhizul Jenazah Sesuai Syariah Islam (Solusi masalah pendidikan, keagamaan, dan sosial) | 1. Mitra mampu mempraktekkan peran Tajhizul Jenazah dengan benar sesuai syariah Islam. |
| 2. Belum adanya sarana dan media informasi yang representative untuk pedoman pemulasaran jenazah sebagai media efektif dan efisien dengan menerapkan patient safety sesuai tuntutan syariah Islam | 2. Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat (Solusi masalah teknologi, keagamaan, kesehatan dan pendidikan) 3. Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam | 2. Terjadi peningkatan ketrampilan komunikasi dan advokasi mitra terhadap pemerintah dan stakeholder serta tersedia fasilitas teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat 3. Mitra terampil menggunakan teknologi tepat guna |

- | | | |
|--|--|--|
| 3. Rendahnya keterampilan mitra dalam pemanfaatan sarana pemulasaran jenazah | pemulasaran jenazah dengan menerapkan patient safety (Solusi masalah teknologi, pendidikan, kesehatan dan Agama) | pemulasaran jenazah dengan menerapkan patient safety |
| 4. Belum adanya kemampuan mitra dalam manajerial perencanaan keuangan | 4. Pelatihan Manajerial Perencanaan Keuangan (Solusi masalah ekonomi dan Pendidikan) | 4 Mitra terampil Menyusun perencanaan anggaran tajhizul jenazah sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga dan organisasi. |

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah pemberian pelatihan/pendampingan Ipteks kepada kelompok kader TP PKK dengan metode partisipatif. Program yang sudah disepakati dengan mitra kelompok dengan metode sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan yang disepakati tim PKM bersama mitra yaitu:

1. Pelatihan Peran dan fungsi Tajhizul Jenazah Sesuai Syariah Islam
2. Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat
3. Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam pemulasaran jenazah dengan menerapkan patient safety
4. Pelatihan Manajerial Perencanaan Keuangan.
- 5.

Tahapan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi program. Tahap awal yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi yang berlangsung tanggal 20 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program dan membangun kesamaan persepsi tentang pelaksanaan program yang dihadiri mitra dan stakeholder terkait, seperti: Pemerintah Desa Borikamase, TP PKK dan kader. Pada kegiatan sosialisasi ini disepakati

bersama mitra dan tim pelaksana pengabdian berkaitan dengan jadwal pelaksanaan sosialisasi, tempat penyelenggaraan kegiatan, termasuk pembagian peran masing-masing tim pengabdi dan mitra serta persiapan alat dan bahan untuk sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1 & 2 : Pelaksanaan Sosialisasi PkM

Desa Borikamase dihadiri Kepala Desa, Ketua Tim PKK dan Kader PKK dan Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat

Kegiatan sosialisasi ini, Ketua tim Dosen PkM yang didampingi dua anggota dan 2 orang mahasiswa menjelaskan rencana pelaksanaan program, tujuan, bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan 8 bulan, tempat pelaksanaan di Desa Borikamase serta melibatkan 25 peserta pengurus dan kader TP PKK masing-masing lima orang utusan per dusun dalam lingkup Desa Borikamase. Pada kegiatan ini dilanjutkan diskusi untuk penetapan jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan pelatihan dan bentuk partisipasi mitra.

Pelatihan Peran dan fungsi Tajhizul Jenazah Sesuai Syariah Islam

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 8 Agustus 2023 di aula Desa Borikamase. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis mitra agar informasi yang disampaikannya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat. Kemampuan mencakup kemampuan berkomunikasi, menyampaikan ide dengan jelas dan ringkas, serta percaya diri dan meningkatkan kemampuan teknis mitra dalam merancang dan menggunakan audio visual sebagai media edukasi dan informasi. Metode penyampaian materi, diskusi dan role play dengan materi Teknik Presentasi yang baik dan Teknik penggunaan teknologi pembelajaran.

Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Borikamase, dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Desa Borikamase, Tim PkM Dosen UMI dan Mahasiswa, dan peserta yang berjumlah 25 orang. Pelatihan menghadirkan narasumber Dr. LH. Abd. Rauf Assgaf, M.Pd bertugas sebagai pembawa materi. Metode penyampaian materi dengan ceramah,tanya jawab, diskusi dan simulasi.Materi yang disampaikan peran dan fungsi Tajhizul jenazah sesuai syariah islam dan cara menghadapi orang yang sedang sakratul maut dengan menampilkan PPT.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil praktik/simulasi yang dilakukan di lapangan diperoleh informasi bahwa masih terdapat di atas 50% peserta yang sebelum pelatihan dilakukan belum mampu melaksanakan dengan baik. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan diperoleh informasi bahwa sekitar 80% mitra sudah mampu melakukan dengan baik.

Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat

Program PkM Pelatihan Komunikasi, dan Advocacy serta fasilitasi teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat oleh Tim Pengabdi diawali dengan pembukaan dengan kegiatan: 1) penyampaian maksud dan tujuan kegiatan oleh tim, 2) sambutan Kepala Desa Borikamase, Aswing yang memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Pengabdi yang terdiri atas dosen dan mahasiswa UMI. Ketua Tim menyampaikan bahwa Pelatihan ini bertujuan untuk mendapat dukungan dari pemerintah dengan penyiapan sarana pemulasaran jenazah dan ruang konsultasi dan penyimpanan alat yang representatif yang digunakan oleh mitra⁵⁻⁹. Dalam penerapan teknologi, mitra mendapatkan tambahan pemahaman dan keterampilan tentang cara dan teknik melakukan advokasi mitra terhadap pemerintah dan stakeholder serta tersedia fasilitas teknologi sarana pemulasaran jenazah dan ruang penyimpanan alat

Pelatihan selain dilatihkan bagaimana penggunaan alat mandi dan keranda jenazah kepada mitra, narasumber juga menjelaskan manfaat sekaligus pentingnya perawatan sarana dan prarasana pemulasaran jenazah kepada Kepala Desa. Mitra juga dilatih menyusun proposal.

Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam pemulasaran jenazah dengan menerapkan patient safety

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra dalam menggunakan sarana pemulasaran, seperti kelengkapan mengafani, bak mandi, usungan dan perlengkapan penguburan dengan menerapkan patient safety dan berharap mitra betul-betul mengikuti dengan seksama dan pelatihan ini memberi manfaat dalam menjalankan tugas sebagai tajhizul jenazah nanti dengan senantiasa menerapkan patient safety. Hal ini penting karena boleh jadi jenazah yang kita tangani, sebelumnya menderita penyakit¹⁰⁻¹⁵. Untuk kesinambungan dan percepatan perluasan kapasitas kegiatan, dibangun komunikasi dengan Kepala Desa dan Camat Maros Baru serta instansi terkait untuk penggunaan pemularasan seperti kelengkapan mengafani, bak mandi, usungan dan perlengkapan penguruna dengan menrepkan patient safety. Metode kegiatan: ceramah, tanya jawab/ diskusi, brainstorming, dan simulasi.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat tentang Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas TP PKK menjadi Tajhizul Jenazah Profesional sesuai Syariah Islam berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota TP PKK serta masyarakat dalam proses pengurusan jenazah. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan pengetahuan, diharapkan TP PKK dapat melaksanakan peran sebagai tajhizul jenazah secara berkelanjutan.

Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini diharapkan mampu dikembangkan. Perlu adanya upaya untuk mengikutsertakan kader TP PKK yang belum mengikuti pelatihan pada program PKM ini, sehingga lebih banyak anggota masyarakat terlibat dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam program, seperti aplikasi atau platform online untuk memberikan informasi dan dukungan terkait pengurusan jenazah dan

mendorong terbentuknya jaringan antar TP PKK di berbagai wilayah untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan dukungan dalam praktik tajhizul jenazah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur DPRTM Dikti, yang telah mendukung kegiatan PkM ini dengan penyediaan dana, Terima kasih juga kami sampaikan Rektor Universitas Muslim indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia yang telah mendukung kegiatan PkM ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Buku praktikum Penyelenggaran jenazah, UIN Suska Riau, 2021.* <https://fasih.uin-suska.ac.id/download/buku-panduan-praktikum-penyelenggaraan-jenazah/>
2. Nurjannah. Efektifitas Metode Pembelajaran The Power of Two dalam Pencapaian Kaharatul Kalam. Makassar: Kreatakupa Print; 2019.
3. Nurjannah Abna, The Effectiveness of The Qira'ah Method in Improving Students' Maharatul Qira'ah in Virtual Instruction of Department of Arabic Literature, Faculty of Letters, Universitas Muslim Indonesia. Book Of Abstract The 3Rd International Conference On Halal, Policy, Culture, And Sustainability Issues, ISSN 2987-355X, Universitas Muslim Indonesia. Vol.3/1/32
4. Abna N, Nawawi. Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Penelitian Kualitatif Terhadap Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama UMI). Tamaddun J Bahasa, Sastra, Dan Budaya. 2018;17(2):40–5.
5. Nurjannah, Nawawi. Pengaruh Media Sosial dalam Pembelajaran Maharatul Kalam. YUME J Manag. 2022;5(3):435–52.
6. Muhammad Ishaq dan Nurjannah. Congregation's View of the Friday Preachers During Covid-19 Pandemic in Makassar City. Book Of Abstract The 3Rd International Conference On Halal, Policy, Culture, And Sustainability Issues2987-355C. Penertbit Universitas Muslim Indonesia Vo. 3/1/35.<https:// conference. Umi.ac.id/ index.php/ichalalumi-abstract/article/view/48>
7. Nur Setiawati, Nurjannah, dkk. Peningkatan Kemampuan Pengelola Majelis Taklim Perempuan berbasis Kerukunan, ekonomi, dan lingkungan Hidup berprepektif Gender, kerjasama UMI dan kementerian Agama. 2009.
8. Nur Setiawati M, dkk., Messages and Meaning of Giving in Tulkiyamat Manuscript: A Preaching Communication Analysis in the Tradition of Tulkiyamat Reading in Makassar Community, Journal of Engineering and Applied Sciences, Vol.: 13 No. 6 2018, : 5339 – 5344. ISSN: 1818-7803 : Medwell Journals Url Jurnal: <https://medwelljournals.com/abstract/?doi=jea sci.2018.5339.5344>
9. Nur Setiawaty and Bisyri Abdul akrim. The Challenges Of Preaching To Poor Women Community (Studies Of Preaching Communication To Poor Women Community In The Tallo District Makassar), Jurnal: Al-Qalam, Vol : 27, No 2 2021; 39-50 ISSN Print: 0854-1221 ISSN Online: 2540- 895X Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar DOI : <http://dx.doi.org/10.31969 /alq.v27i1.913> Url Jurnal: <http://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/a rticle/view/913>
10. Nur Setiawati, Kitta Tulkiyamat Sebagai Media Dakwah Dalam Tradisi Masyarakat Makassar Di Takalar. Nama Jurnal: Jurnal Diskursus Islam, Vol.: 2 No. 1 2014 : : 131-148. ISSN Print: 2338- 5537 ISSN Online: 2622-7223 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Url Jurnal: <http://journal.uinalauddin.ac.id/ index. php/ diskursusislam/articl e/view/6512>
11. Nur Setiawati. The Tradition of Reading Tulkiyamat as Media of Da'wah in Makassar Society. Prosiding: Prosiding Internasional Social Transformation Toward Sustainable Society, Vol.: 1 2017 ISBN 978-602-14714-3-2: 281-290 Ubaya Press, Surabaya Indonesia. Url Prosiding: <http://repository.umi.ac.id/9/>

12. Nur Setiawati, dkk. Pelestarian Nilai Religius Dalam Tradisi Pembacaan Naskah Tulkiyamat Di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. Prosiding: Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (Senadimas), Vol.: 1 2018 : 281-290, ISBN 978-602-73158-5-3 Penerbit: <http://ejurnal.unisri.ac.id> Url Prosiding: <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3581>
13. Nur Setiawati, dkk, Manuscript as a Source of Cultural and Spiritual Inspiration: Messages of Culture and Spirituality to Prepare Death in Tulkiyamat Manuscript. Proceedings of the 9th Asbam International Conference (Archeology, History, & Culture Like Malay) (ASBAM 2021) Series: Advances in Social Science, Education, and Humanities Research ISBN: 978-94-6239-571-8 ISSN: 2352-5398 Publication Date: 27 April 2022 Atlantis Press SARL. DOI: <https://doi.org/10.2991/> assert.k.220408.076 Url Proceeding : <https://www.atlantispress.com/proceedings/album-21/125973513>
14. Nur Setiawati, Pemberdayaan Majelis Taklim Melalui Pelatihan dan Pendampingan Dakwah di Kota Makassar. Prosiding: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian UNES 2017 2017 Vol.: 1 2018; 68-75 ISBN 978-602-70525-5-0 Universitas EkaSakti Url Prosiding: <https://drive.google.com/file/d/1x80sxHHRaLBHuGHTIW2eflUgbjSvTIAF/view?usp=sharing>
15. Nur Setiawati Majelis Taklim Dan Tantangan Pengembangan Dakwah. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.: 13 No. 1 2012 : 31-148, ISSN Print: 1412-7172 ISSN Online: 2549- 662X DOI: <https://doi.org/10.24252/jdt.v13i1.296> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Url Jurnal: <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/tabligh/index> URL Dokumen: <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/296/261>